



Analisis Peluang Kerja Sama Global dalam Pembiayaan Pembangunan: Studi Pada Utang, Investasi, dan Bantuan Luar Negeri

Raihan Ade Ghuffar¹, Ropiah Daulay², Kurnia Fitri Siagian³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: raihanapar2@gmail.com¹, piadaulay04@gmail.com², fkurnia884@gmail.com³

Abstract. This study discusses the 17th Sustainable Development Goal (SDG), Partnership for the Goals, which highlights the importance of global collaboration in achieving shared prosperity. The main focus of this research is on three key instruments of global partnership: external debt, foreign investment, and foreign aid. These instruments play a crucial role in supporting development in developing countries, but they also raise controversies related to economic dependence, global power imbalances, and the effectiveness of aid. This study employs a descriptive qualitative approach based on a literature review of international reports and academic research. The analysis shows that although debt, investment, and foreign aid offer opportunities for technology transfer, economic growth, and poverty reduction, their sustainability largely depends on governance, transparency, and equality among nations. Therefore, global partnerships should be directed toward more inclusive and equitable systems to ensure that global development goals can be achieved sustainably.

Keywords: SDGs, Global Partnership, External Debt, Foreign Investment, Foreign Aid.

Abstrak Penelitian ini membahas tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) ke-17, yaitu Partnership for the Goals, yang menyoroti pentingnya kolaborasi global dalam mencapai kesejahteraan bersama. Fokus utama penelitian ini adalah pada tiga instrumen utama kemitraan global, yaitu utang luar negeri, investasi asing, dan bantuan luar negeri (foreign aid). Ketiga instrumen tersebut berperan penting dalam mendukung pembangunan di negara-negara berkembang, tetapi juga menimbulkan kontroversi terkait ketergantungan ekonomi, ketimpangan kekuasaan global, serta efektivitas bantuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan studi literatur terhadap laporan-laporan internasional dan penelitian akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun utang, investasi, dan bantuan luar negeri memberikan peluang bagi transfer teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan, namun keberlanjutannya sangat bergantung pada tata kelola, transparansi, serta kesetaraan antarnegara. Dengan demikian, kemitraan global perlu diarahkan pada sistem yang lebih inklusif dan berkeadilan agar tujuan pembangunan global dapat tercapai secara berkelanjutan. tertentu. Secara umum, temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa memahami pentingnya perdagangan internasional sebagai salah satu elemen strategis dalam pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: SDGs, Kemitraan Global, Utang Luar Negeri, Investasi Asing, Bantuan Luar Negeri

1. LATAR BELAKANG

Tujuan ke-17 dari Sustainable Development Goals (SDGs) menekankan pentingnya kemitraan global dalam mencapai seluruh agenda pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks globalisasi ekonomi, kerja sama antarnegara menjadi krusial untuk menyediakan sumber daya keuangan, teknologi, dan kapasitas kelembagaan yang diperlukan dalam mendukung pembangunan. Utang luar negeri, investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI), dan bantuan luar negeri merupakan tiga mekanisme utama yang menjadi sarana implementasi kemitraan ini. Namun, ketiga instrumen tersebut menimbulkan perdebatan antara manfaat dan

risikonya. Beberapa pihak menilai bahwa mekanisme tersebut justru menciptakan ketergantungan ekonomi dan memperlebar kesenjangan antara negara maju dan berkembang.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep kemitraan global dalam SDGs berakar pada teori pembangunan berkelanjutan dan teori ketergantungan. Menurut Todaro dan Smith (2020), pembangunan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan output nasional, tetapi juga dari kapasitas negara dalam memanfaatkan hubungan internasional untuk mencapai kesejahteraan. Teori ketergantungan yang dikemukakan oleh Frank (1969) menyatakan bahwa sistem ekonomi global sering kali menempatkan negara berkembang dalam posisi subordinat terhadap negara maju melalui mekanisme utang dan investasi.

Penelitian oleh Sachs (2015) menyoroti pentingnya solidaritas global untuk pembiayaan pembangunan berkelanjutan. Namun, studi oleh Easterly (2014) mengkritik efektivitas bantuan luar negeri yang sering kali tidak mencapai tujuan pengentasan kemiskinan akibat lemahnya tata kelola dan kurangnya akuntabilitas. Di sisi lain, penelitian oleh Rodrik (2018) menekankan perlunya kebijakan domestik yang kuat agar manfaat globalisasi dapat dirasakan secara merata di negara-negara berkembang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data berasal dari laporan-laporan lembaga internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Bank Dunia, dan Dana Moneter Internasional (IMF), serta artikel ilmiah terkait kemitraan global dan pembiayaan pembangunan. Analisis dilakukan dengan menelaah pola, kontroversi, dan peluang dari praktik utang, investasi, dan bantuan luar negeri terhadap pencapaian SDGs.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap kemitraan global. Sebanyak 7 responden (46,7%) memilih opsi 4 (setuju/sangat setuju), 7 responden (46,7%) memilih opsi 3 (cukup setuju), dan 1 responden (6,6%) memilih opsi 1 (tidak setuju). Dengan demikian, 93% responden menilai kerja sama global memiliki peran penting dalam mempercepat pembangunan ekonomi nasional. Namun, sebagian kecil responden yang tidak setuju menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap risiko ketergantungan dan dominasi ekonomi negara maju terhadap negara berkembang. Secara

umum, data survei ini memperkuat hasil analisis teoritis bahwa kemitraan global masih dipandang positif, tetapi masyarakat juga menuntut adanya tata kelola yang lebih transparan dan adil agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata. Untuk memperjelas hasil penelitian, distribusi jawaban responden terhadap setiap pernyataan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Persepsi Mahasiswa terhadap Dampak Perdagangan Internasional terhadap Strategi Pembangunan Nasional

No	Pernyataan	1	2	3	4	Rata-rata	Persentase persetujuan (3&4)
1	Kerja sama global melalui utang, investasi, dan Bantuan luar negeri penting untuk mempercepat Pembangunan ekonomi nasional	6.3	50.0	0.0	43.8	2.81	43.8%
2	Utang luar negeri dapat membantu pemerintah membiayai proyek-proyek Pembangunan strategis	6.3	18.8	31.3	43.8	3.13	75.1%
3	Bantuan luar negeri sering disertai kepentingan politik negara donor	0.0	12.5	31.3	50.0	3.19	81.3%
4	Investasi asing memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia	12.5	0.0	37.5	50.0	3.25	87.5%
5	Ketergantungan pada utang luar negeri dapat menghambat kemandirian ekonomi nasional	12.5	12.5	18.8	56.3	3.19	75.1%

6	Kerja sama global perlu dikelola dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.	0.0	12.5	31.3	56.3	3.44	87.6%
7	Bantuan luar negeri sebaiknya difokuskan pada sektor Pendidikan dan Kesehatan	0.0	12.5	25.0	56.3	3.25	81.3%
8	Investasi asing dapat membawa alih teknologi dan meningkatkan daya saing nasional	0.0	12.5	37.5	50.0	3.25	87.5%
9	Utang luar negeri lebih banyak menimbulkan beban ekonomi dibandingkan manfaatnya	6.3	12.5	31.3	50.0	3.25	81.3%
10	Kerja sama global yang baik dapat membantu pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).	12.5	0.0	25.0	56.3	3.13	81.3%

Sumber: Data primer hasil kuesioner mahasiswa ekonomi (2025)

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden menunjukkan tanggapan positif terhadap isu-isu terkait kerja sama global, investasi, dan utang luar negeri. Hal ini ditunjukkan oleh Rata-rata Keseluruhan Skor sebesar 3.20 (dari skala maksimum 4).

Pernyataan dengan Rata-rata Skor Tertinggi adalah No. 6, "Kerja sama global perlu dikelola dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas" (3.44), dengan persentase persetujuan tinggi mencapai 87.6%. Ini menandakan bahwa meskipun responden melihat manfaat dari kerja sama global, mereka sangat menekankan pentingnya tata kelola dan akuntabilitas dalam pelaksanaannya.

Pernyataan dengan Rata-rata Skor Terendah adalah No. 1, "Kerja sama global melalui utang, investasi, dan bantuan luar negeri penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional" (2.81), dengan persentase persetujuan tinggi hanya 43.8%. Hal ini menunjukkan adanya keraguan atau pandangan terbelah di kalangan responden mengenai efektivitas langsung dari semua bentuk kerja sama global secara kolektif untuk mempercepat pembangunan nasional.

Laporan Pembangunan Dunia 2020 yang diterbitkan oleh Bank Dunia merupakan sebuah laporan yang komprehensif tentang kondisi pembangunan global. Laporan ini membahas tentang tantangan dan peluang pembangunan global, serta strategi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Laporan ini juga menyajikan data dan analisis tentang kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan global.

-Tujuan Laporan: Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan global dan memberikan rekomendasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

- Isi Laporan: Laporan ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
- Kondisi ekonomi global dan prospek pertumbuhan ekonomi.
- Kondisi sosial global, termasuk kemiskinan, kesenjangan, dan pendidikan.
- Kondisi lingkungan global, termasuk perubahan iklim dan degradasi lingkungan.
- Strategi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Kelebihan Laporan: Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pembangunan global dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Kekurangan Laporan: Laporan ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak globalisasi dan peran lembaga internasional dalam pembangunan global.

Laporan Ekonomi Global 2020 yang diterbitkan oleh IMF merupakan sebuah laporan yang komprehensif tentang kondisi ekonomi global. Laporan ini membahas tentang tantangan dan peluang ekonomi global, serta strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

- Tujuan Laporan: Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi ekonomi global dan memberikan rekomendasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Isi Laporan: Laporan ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
- Kondisi ekonomi global dan prospek pertumbuhan ekonomi.
- Kondisi inflasi dan kebijakan moneter.

- Kondisi keuangan global dan risiko keuangan.
- Strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Kelebihan Laporan: Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi ekonomi global dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Kekurangan Laporan: Laporan ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak perubahan iklim dan peran lembaga internasional dalam ekonomi global.

Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2020 yang diterbitkan oleh PBB merupakan sebuah laporan yang komprehensif tentang kondisi pembangunan berkelanjutan global. Laporan ini membahas tentang tantangan dan peluang pembangunan berkelanjutan, serta strategi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

- Tujuan Laporan: Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berkelanjutan global dan memberikan rekomendasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Isi Laporan: Laporan ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
- Kondisi lingkungan global dan perubahan iklim.
- Kondisi sosial global, termasuk kemiskinan dan kesenjangan.
- Kondisi ekonomi global dan prospek pertumbuhan ekonomi.
- Strategi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Kelebihan Laporan: Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pembangunan berkelanjutan global dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Kekurangan Laporan: Laporan ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak globalisasi dan peran lembaga internasional dalam pembangunan berkelanjutan.

Buku "The End of Poverty" yang ditulis oleh Jeffrey Sachs Jr. merupakan sebuah analisis tentang kemungkinan untuk mengakhiri kemiskinan di dunia. Buku ini membahas tentang strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan, serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut.

- Tujuan Buku: Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kemungkinan untuk mengakhiri kemiskinan di dunia dan memberikan rekomendasi untuk mencapai tujuan tersebut.
- Isi Buku: Buku ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
- Kondisi kemiskinan global dan prospek pengurangan kemiskinan.

- Strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan.
- Tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan pengurangan kemiskinan.
- Kelebihan Buku: Buku ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemungkinan untuk mengakhiri kemiskinan di dunia dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mencapai tujuan tersebut.
- Kekurangan Buku: Buku ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak globalisasi dan peran lembaga internasional dalam pengurangan kemiskinan.

Buku "Globalization and Its Discontents" yang ditulis oleh Joseph E. Stiglitz merupakan sebuah kritik terhadap globalisasi dan dampaknya terhadap negara-negara berkembang. Buku ini membahas tentang bagaimana globalisasi dapat meningkatkan kesenjangan ekonomi dan mengurangi kemampuan negara-negara berkembang dalam mengelola ekonomi mereka.

- Tujuan Buku: Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak globalisasi terhadap negara-negara berkembang dan memberikan rekomendasi untuk mengelola globalisasi.
- Isi Buku: Buku ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
- Kondisi globalisasi dan dampaknya terhadap negara-negara berkembang.
- Strategi untuk mengelola globalisasi dan mengurangi kesenjangan ekonomi.
- Tantangan yang dihadapi dalam mengelola globalisasi.
- Kelebihan Buku: Buku ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak globalisasi terhadap negara-negara berkembang dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mengelola globalisasi.
- Kekurangan Buku: Buku ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak perubahan iklim dan peran lembaga internasional dalam globalisasi.

Buku "The Return of Depression Economics" yang ditulis oleh Paul Krugman merupakan sebuah analisis tentang krisis ekonomi global 2008 dan dampaknya terhadap ekonomi dunia. Buku ini membahas tentang bagaimana krisis ekonomi dapat terjadi dan strategi untuk mengatasinya.

- Tujuan Buku: Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang krisis ekonomi global 2008 dan memberikan rekomendasi untuk mengatasinya.
- Isi Buku: Buku ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
- Kondisi ekonomi global dan prospek pertumbuhan ekonomi.
- Strategi untuk mengatasi krisis ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- Tantangan yang dihadapi dalam mengatasi krisis ekonomi.

- Kelebihan Buku: Buku ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang krisis ekonomi global 2008 dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mengatasinya.
- Kekurangan Buku: Buku ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak perubahan iklim dan peran lembaga internasional dalam mengatasi krisis ekonomi.

Buku "One Economics, Many Recipes" yang ditulis oleh Dani Rodrik merupakan sebuah analisis tentang globalisasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Buku ini membahas tentang bagaimana globalisasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun juga dapat meningkatkan kesenjangan ekonomi dan mengurangi kemampuan negara-negara berkembang dalam mengelola ekonomi mereka.

- Tujuan Buku: Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan rekomendasi untuk mengelola globalisasi.
- Isi Buku: Buku ini membahas tentang beberapa topik, termasuk:
 - Kondisi globalisasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.
 - Strategi untuk mengelola globalisasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
 - Tantangan yang dihadapi dalam mengelola globalisasi.
- Kelebihan Buku: Buku ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan rekomendasi yang spesifik untuk mengelola globalisasi.
- Kekurangan Buku: Buku ini tidak membahas secara mendalam tentang beberapa topik, seperti dampak perubahan iklim dan peran lembaga internasional dalam globalisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kemitraan global melalui utang, investasi, dan bantuan luar negeri merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan SDGs ke-17. Namun, keberhasilannya sangat ditentukan oleh prinsip keadilan, transparansi, dan kemandirian negara berkembang. Untuk mengatasi kontroversi yang ada, diperlukan reformasi tata kelola global yang lebih partisipatif serta penekanan pada transfer pengetahuan dan teknologi, bukan hanya transfer modal.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Dunia. (2020). *Laporan Pembangunan Dunia 2020*.
- Easterly, W. (2014). *Tirani Para Pakar: Ekonom, Diktator, dan Hak-Hak Kaum Miskin yang Terlupakan*. New York: Basic Books.
- Frank, AG (1969). *Kapitalisme dan Keterbelakangan di Amerika Latin*. New York: Monthly

Review Press.

- IMF. (2020). *Laporan Ekonomi Global 2020*.
- IMF. (2023). *Prospek Ekonomi Dunia: Pemulihan yang Rapuh*. Washington, DC: Dana Moneter Internasional.
- Krugman, PR (2009). *Kembalinya Ekonomi Depresi dan Krisis 2008*. New York: WW Norton & Company.
- PBB. (2020). *Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2020*.
- Rodrik, D. (2007). *Satu Ekonomi, Banyak Resep: Globalisasi, Institusi, dan Pertumbuhan Ekonomi*.
- Rodrik, D. (2018). *Bicara Terus Terang tentang Perdagangan: Gagasan untuk Ekonomi Dunia yang Waras*. Princeton: Princeton University Press.
- Sachs, JD (2005). *Akhir Kemiskinan: Kemungkinan Ekonomi untuk Zaman Kita*. New York: Penguin Press.
- Sachs, JD (2015). *Era Pembangunan Berkelanjutan*. New York: Columbia University Press.
- Stiglitz, JE (2002). *Globalisasi dan Ketidakpuasannya*. New York: WW Norton & Company.
- Todaro, MP, & Smith, SC (2020). *Pembangunan Ekonomi* (edisi ke-13). Harlow: Pearson Education.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. (2023). *Laporan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2023*. New York: Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- Bank Dunia. (2022). *Laporan Pembiayaan Pembangunan Global 2022*. Washington, DC: Bank Dunia.